



ANALISIS RESPONS SISWA SEKOLAH DASAR TERHADAP PEMBELAJARAN TEMATIK BERBANTUAN ALAT PERAGA PADA KURIKULUM 2013

Linda Puspita, Umar Effendy, Nuraini Usman, Bunda Harini, Vina Amilia Suganda
harini.bunda@unsri.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya, Palembang

Sitasi | Puspita, L., Effendy, U., Usman, N., Harini, B., & Amilia, V. (2019). Analisis Respons Siswa Sekolah Dasar terhadap Pembelajaran Tematik Berbantuan Alat Peraga Pada Kurikulum 2013. *Prossiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, halaman 20-40. ISBN: 978-623-91681-0-0, DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/psn.v1i1.7776>.

Abstract

This study aims to analyze the response of elementary school students to thematic learning assisted by teaching aids in the 2013 curriculum. The method used in this study is qualitative descriptive. Data collection techniques in this study were interviews and questionnaires. The instrument of this study was a questionnaire distributed to grade IV and class V students. The study was conducted in SD Negeri 01 Palembang, SD Negeri 04 Palembang, dan SD Negeri 24 Palembang. Questionnaire as an instrument of research has 4 aspects, namely interest, presentation of information, delivery of instructions, and content. These four aspects are represented by statements. When the statement is on the agreed criteria and strongly agrees, it means students give a positive response. However, when the statement is on the criteria of disagree and strongly disagrees, it means students give a negative response. Based on the results of the questionnaire response analysis of students who were in the agreed criteria and strongly agreed, students gave a positive response to thematic learning assisted by teaching aids in the 2013 curriculum

Keywords:

students response, thematic learning, teaching aids

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan sebagai-mana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan, yang diyakini akan menjadi faktor determinan bagi tumbuh kembangnya bangsa dan negara Indonesia sepanjang zaman. Dalam rangka memenuhi undang-undang tersebut, maka dikembangkan kurikulum 2013 yang diharapkan dapat memenuhi kedua dimensi. Kedua dimensi kurikulum tersebut yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran,



sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Salah satu perkembangan pola pikir yang dikembangkan kurikulum 2013 adalah pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Siswa harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memilih kompetensi yang sama.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 yaitu kompetensi sikap, pengetahuan, serta keterampilan. Diharapkan siswa dapat menjadi pembelajar yang aktif dan kritis sehingga pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Sejalan dengan tujuan kurikulum 2013 yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Pada dasarnya keberhasilan dari suatu pembelajaran ditentukan oleh hubungan antara pendidik dan peserta didik. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan hubungan antara pendidik dan peserta didik. Salah satu faktornya yaitu media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali (Miarso, 2004). Munadi (2008:7-8) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran yang menyampaikan pesan belajar berperan penting dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Untuk menyampaikan pesan belajar dibutuhkan sebuah media pembelajaran agar pembelajaran yang berlangsung menjadi mudah dan menyenangkan bagi siswa. Jika media didesain dan dikembangkan secara baik, maka fungsi dapat diperankan oleh media meskipun tanpa keberadaan guru. Untuk itu penggunaan media pembelajaran sangat membantu guru dalam proses pembelajaran tetapi harus diperhatikan oleh guru sebelum



menerapkannya dalam kelas. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah alat peraga.

Menurut Sudjana (2009), dalam proses belajar mengajar alat peraga dipergunakan dengan tujuan agar proses belajar siswa lebih efektif dan efisien. Pembelajaran menggunakan alat peraga berarti mengoptimalkan fungsi seluruh panca indra siswa untuk meningkatkan efektivitas siswa belajar dengan cara mendengar, melihat, meraba, dan menggunakan pikirannya secara logis dan realistis. Tidak semua media pembelajaran disebut sebagai alat peraga, akan tetapi semua alat peraga pasti merupakan media pembelajaran. Sehingga keduanya berfungsi memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Alat peraga digunakan untuk melatih keterampilan proses seperti mengamati, bertanya, merumuskan masalah dan hipotesis, interpretasi data, menarik kesimpulan, dan berkomunikasi dalam bentuk praktikum (Nur, 2011).

Pembelajaran tematik juga memerlukan alat peraga sebagai media pembelajaran. Sebagaimana Rusman (2010:254) menyatakan bahwa pembelajaran tematik memberikan pengalaman bermakna, karena siswa akan memahami konsep-konsep yang dipelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahami. Pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 diawali dari siswa mengamati gambar, video, ataupun benda. Alat peraga yang digunakan dapat membantu dalam melatih keterampilan tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, artinya penelitian yang menggambarkan fenomena tanpa membandingkan atau menghubungkan antar variabel. Sebagaimana Utama (2012:38) menyatakan bahwa penelitian diskriptif ditujukan untuk mendiskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Didin Fatihudin dan Iis Holisin (2011:22) menambahkan bahwa penelitian diskriptif merupan penelitian yang menggambarkan suatu kejadian atau gejala tanpa menghubungkan atau membandingkan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Selanjutnya, Nazir (2014:43) menyebutkan tujuan dari penelitian deskriptif



adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Mitra PGSD FKIP Universitas Sriwijaya. Jumlah subjek penelitian ini adalah sebanyak 62 siswa. Sebanyak 30 siswa dari SD Negeri 238 Palembang. Jumlah tersebut terdiri dari 22 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Selanjutnya, sebanyak 32 siswa dari SD Negeri 24 Palembang. Jumlah tersebut terdiri dari 20 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Mitra PGSD FKIP Universitas Sriwijaya yang terdiri dari 2 sekolah. Kedua sekolah yang dimaksud yaitu SD Negeri 238 Palembang dan SD Negeri 24 Palembang. SD Negeri 238 Palembang beralamatkan di Jalan Srijaya KM 5.5 Kelurahan Srijaya Kecamatan Alang-alang Lebar. SD Negeri 24 Palembang beralamatkan di Jalan Kapten A. Anwar Arsyad, Demang Lebar Daun, Iluru Barat I.

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2018/2019 semester ganjil. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah. Selanjutnya, disesuaikan dengan jadwal kegiatan penelitian ini yang terdapat pada bagian jadwal penelitian.

Salah satu kegiatan penting dalam penelitian adalah pengumpulan data, yaitu untuk mengumpulkan data yang diperlukan guna tercapainya penelitian yang akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, dan observasi. Masing-masing teknik pengumpulan data penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1) Kuesioner

Sudijono (2009:84) mengemukakan bahwa pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dinilai jauh lebih praktis, menghemat waktu, dan tenaga. Hal itu dikarenakan kuesioner ditujukan secara tertulis. Menurut Sudjana (2013:71), alternatif jawaban yang terdapat dalam kuesioner dapat juga ditransformasikan dalam bentuk simbol kuantitatif agar menghasilkan data interval. Hal itulah yang juga akan dilakukan dalam penelitian ini. Teknik kuesioner dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data respons siswa SD mitra PGSD FKIP Universitas Sriwijaya terhadap pembelajaran



tematik berbantuan alat peraga pada kurikulum 2013. Kuesioner diberikan kepada siswa kelas V SD . Instrument yang digunakan, yaitu angket respons siswa SD mitra PGSD FKIP Universitas Sriwijaya terhadap pembelajaran tematik berbantuan alat peraga pada kurikulum 2013.

2) Observasi

Nurgiyantoro (2010:93) menyatakan bahwa observasi merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati objek secara cermat dan terencana. Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data aktivitas siswa SD mitra PGSD FKIP Universitas Sriwijaya terhadap pembelajaran tematik berbantuan alat peraga pada kurikulum 2013. Observasi dilakukan pada kegiatan pembelajaran tematik berbantuan alat peraga pada kurikulum 2013. Instrumen yang digunakan yaitu lembar pedoman observasi aktivitas siswa SD mitra PGSD FKIP Universitas Sriwijaya terhadap pembelajaran tematik berbantuan alat peraga pada kurikulum 2013.

3) Wawancara

Rachman (2011:163) menyatakan bahwa merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu. Sejalan dengan hal tersebut, Widoyoko (2014:40) mengemukakan bahwa wawancara merupakan pengumpulan data yang langsung dari sumbernya tentang gejala sosial, baik yang terpendam maupun tampak. Wawancara menjadi alat yang sangat baik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, motivasi, serta proyeksi seseorang terhadap masa depannya.

Teknik wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan untuk memperoleh data respons siswa SD mitra PGSD FKIP Universitas Sriwijaya terhadap pembelajaran tematik berbantuan alat peraga pada kurikulum 2013. Wawancara dilakukan kepada beberapa siswa kelas V SD. Instrument yang digunakan, yaitu lembar pedoman wawancara respons siswa SD mitra PGSD FKIP Universitas Sriwijaya terhadap pembelajaran tematik berbantuan alat peraga pada kurikulum 2013.

Data yang telah dikumpulkan, selanjutnya akan dianalisis. Penelitian ini akan melakukan analisis data secara deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif merupakan analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan



untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2011: 209).

Selanjutnya, dalam penelitian ini terdapat data yang akan dianalisis, yaitu data angket respons siswa SD mitra PGSD FKIP Universitas Sriwijaya terhadap pembelajaran tematik berbantuan alat peraga pada kurikulum 2013. Oleh karena angket yang digunakan adalah angket tertutup, maka menuntut sudut pandang cara responden menjawab. Menurut Arikunto (2006:152), dalam angket tertutup terdapat jawaban yang telah disediakan sehingga responden tinggal memilih. Terdapat empat alternatif jawaban yang disediakan, yaitu sangat setuju, setuju, agak setuju, dan tidak setuju. Setiap alternatif tersebut memiliki nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Skala Penilaian Jawaban Angket

Alternatif	Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Cara menghitung nilai jawaban angket tersebut yaitu dengan membagi jumlah nilai jawaban dengan jumlah responden (Arikunto, 2006:243). Oleh karena penggunaan teknik angket diperlukan untuk mengetahui respons siswa SD mitra PGSD FKIP Universitas Sriwijaya terhadap pembelajaran tematik berbantuan alat peraga pada kurikulum 2013, maka responden dalam teknik angket ini adalah seluruh subjek penelitian ini yang berjumlah 62 siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian terdiri dari data respons siswa SD Negeri 01 Palembang, SD Negeri 04 Palembang, dan SD Negeri 24 Palembang. Masing-masing hasil penelitian tersebut diuraikan sebagai berikut.



1) Hasil Data Respons Siswa SD Negeri 01 Palembang

Siswa SD Negeri 01 Palembang diberikan kuesioner pada tanggal 15 Oktober 2018 dan 23 Oktober 2018. Penyebaran angket dilakukan selama 2 hari. Hari pertama, yaitu 15 Oktober 2018 kepada siswa kelas IV. Hari kedua, yaitu 23 Oktober 2018 kepada siswa kelas V.

Hasil data respons siswa kelas IV SD Negeri 01 Palembang terhadap alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013, dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Data Respons Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Palembang

No	Aspek	Pernyataan Nomor	%	Kriteria
1	Ketertarikan	1	42	Setuju
		3	71	Sangat Setuju
		4	63	Sangat Setuju
2	Penyajian Informasi	6	71	Sangat Setuju
		7	54	Setuju
3	Pemberian Instruksi	8	58	Sangat Setuju
		10	50	Sangat Setuju
4	Isi	5	50	Setuju
		2	46	Setuju
		9	46	Setuju
		11	54	Sangat Setuju

Berdasarkan tabel di atas, keempat aspek berada pada respons positif. Hal ini terlihat dari masing-masing aspek berada pada kriteria setuju dan sangat setuju.

Aspek pertama, yaitu ketertarikan siswa terhadap alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Aspek tersebut diwakili 3 pernyataan. Ketiga pernyataan, yaitu pernyataan nomor 1, 3, dan 4 masing-masing berada pada kriteria setuju dan sangat setuju. Pernyataan nomor 1 sebanyak 42% pada kriteria setuju. Pernyataan nomor 3 dan 4 berada pada kriteria sangat setuju,



masing-masing persentase yaitu 71% dan 63%. Sehingga, disimpulkan bahwa aspek pertama mendapat respons positif dari siswa kelas IV SD Negeri 01 Palembang.

Aspek kedua, yaitu penyajian informasi yang terdapat pada alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Aspek tersebut diwakili 2 pernyataan, yaitu pernyataan nomor 6 dan 7. Pernyataan nomor 6 sebanyak 71% pada kriteria sangat setuju. Sedangkan, pernyataan nomor 7 berada pada kriteria setuju dengan persentase 54%. Sehingga, disimpulkan bahwa aspek kedua mendapat respons positif dari siswa kelas IV SD Negeri 01 Palembang.

Aspek ketiga, yaitu pemberian instruksi yang terdapat pada alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Aspek tersebut diwakili 2 pernyataan, yaitu nomor 8 dan 10. Kedua pernyataan tersebut berada pada kriteria sangat setuju. Masing-masing pernyataan memiliki persentase 58% dan 50%. Sehingga, disimpulkan bahwa aspek ketiga mendapat respons positif dari siswa kelas IV SD Negeri 01 Palembang.

Aspek keempat, yaitu isi yang terdapat pada alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Aspek tersebut diwakili 4 pernyataan, yaitu pernyataan nomor 5, 2, 9, dan 11. Pada aspek ini terdapat 3 pernyataan pada kriteria setuju dan 1 pernyataan pada kriteria sangat setuju. Pernyataan pada kriteria setuju, yaitu 5, 2, dan 9. Masing-masing dengan persentase 50%, 46%, dan 46% juga. Sedangkan, pernyataan pada kriteria sangat setuju adalah pernyataan nomor 11 dengan persentase 54%. Sehingga, disimpulkan bahwa aspek keempat mendapat respons positif dari siswa kelas IV SD Negeri 01 Palembang.

Hasil data respons siswa kelas V SD Negeri 01 Palembang terhadap alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013, dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut.



Tabel 3. Data Respons Siswa Kelas V SD Negeri 01 Palembang

No	Aspek	Pernyataan Nomor	%	Kriteria
1	Ketertarikan	1	61	Setuju
		3	52	Sangat Setuju
		4	79	Sangat Setuju
2	Penyajian Informasi	6	52	Setuju
		7	73	Sangat Setuju
3	Pemberian Instruksi	8	55	Setuju
		10	58	Sangat Setuju
4	Isi	5	55	Sangat Setuju
		2	79	Sangat Setuju
		9	52	Sangat Setuju
		11	70	Sangat Setuju

Berdasarkan tabel di atas, keempat aspek berada pada respons positif. Hal ini terlihat dari masing-masing aspek berada pada kriteria setuju dan sangat setuju.

Aspek pertama, yaitu ketertarikan siswa terhadap alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Aspek tersebut diwakili 3 pernyataan. Ketiga pernyataan, yaitu pernyataan nomor 1, 3, dan 4 masing-masing berada pada kriteria setuju dan sangat setuju. Pernyataan nomor 1 sebanyak 61% pada kriteria setuju. Pernyataan nomor 3 dan 4 berada pada kriteria sangat setuju, masing-masing persentase yaitu 52% dan 79%. Sehingga, disimpulkan bahwa aspek pertama mendapat respons positif dari siswa kelas V SD Negeri 01 Palembang.

Aspek kedua, yaitu penyajian informasi yang terdapat pada alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Aspek tersebut diwakili 2 pernyataan, yaitu pernyataan nomor 6 dan 7. Pernyataan nomor 6 sebanyak 52% pada kriteria setuju. Sedangkan, pernyataan nomor 7 berada pada kriteria sangat setuju dengan persentase 73%. Sehingga, disimpulkan bahwa aspek kedua mendapat respons positif dari siswa kelas V SD Negeri 01 Palembang.

Aspek ketiga, yaitu pemberian instruksi yang terdapat pada alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Aspek tersebut diwakili 2 pernyataan, yaitu nomor 8 dan 10. Pernyataan nomor 8 berada



pada kriteria setuju dengan persentase 55%. Pernyataan nomor 10 berada pada kriteria sangat setuju dengan persentase 58%. Sehingga, disimpulkan bahwa aspek ketiga mendapat respons positif dari siswa kelas V SD Negeri 01 Palembang.

Aspek keempat, yaitu isi yang terdapat pada alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Aspek tersebut diwakili 4 pernyataan, yaitu pernyataan nomor 5, 2, 9, dan 11. Keempat pernyataan tersebut berada pada kriteria sangat setuju. Masing-masing dengan persentase 55%, 79%, 52% dan 70%. Sehingga, disimpulkan bahwa aspek keempat mendapat respons positif dari siswa kelas V SD Negeri 01 Palembang.

2) Hasil Data Respons Siswa SD Negeri 04 Palembang

Siswa SD Negeri 04 Palembang diberikan kuesioner pada tanggal 16 Oktober 2018 dan 24 Oktober 2018. Penyebaran angket dilakukan selama 2 hari. Hari pertama, yaitu 16 Oktober 2018 kepada siswa kelas IV. Hari kedua, yaitu 24 Oktober 2018 kepada siswa kelas V.

Hasil data respons siswa kelas IV SD Negeri 04 Palembang terhadap alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013, dapat diuraikan pada tabel 4. Berdasarkan tabel tersebut, keempat aspek berada pada respons positif. Hal ini terlihat dari masing-masing aspek berada pada kriteria setuju dan sangat setuju.

Aspek pertama, yaitu ketertarikan siswa terhadap alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Aspek tersebut diwakili 3 pernyataan. Ketiga pernyataan, yaitu pernyataan nomor 1, 3, dan 4 masing-masing berada pada kriteria setuju dan sangat setuju. Pernyataan nomor 1 sebanyak 52% pada kriteria sangat setuju. Pernyataan nomor 3 sebanyak 52% pada kriteria setuju. Pernyataan nomor 4 berada pada kriteria sangat setuju dengan persentase 70%. Sehingga, disimpulkan bahwa aspek pertama mendapat respons positif dari siswa kelas IV SD Negeri 04 Palembang.



Tabel 4. Data Respons Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Palembang

No	Aspek	Pernyataan Nomor	%	Kriteria
1	Ketertarikan	1	52	Sangat Setuju
		3	52	Setuju
		4	70	Sangat Setuju
2	Penyajian Informasi	6	61	Sangat Setuju
		7	44	Setuju
3	Pemberian Instruksi	8	40	Sangat Setuju
		10	44	Sangat Setuju
4	Isi	5	56	Sangat Setuju
		2	48	Setuju
		9	44	Sangat Setuju
		11	44	Setuju

Aspek kedua, yaitu penyajian informasi yang terdapat pada alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Aspek tersebut diwakili 2 pernyataan, yaitu pernyataan nomor 6 dan 7. Pernyataan nomor 6 sebanyak 61% pada kriteria sangat setuju. Sedangkan, pernyataan nomor 7 berada pada kriteria setuju dengan persentase 44%. Sehingga, disimpulkan bahwa aspek kedua mendapat respons positif dari siswa kelas IV SD Negeri 04 Palembang.

Aspek ketiga, yaitu pemberian instruksi yang terdapat pada alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Aspek tersebut diwakili 2 pernyataan, yaitu nomor 8 dan 10. Kedua pernyataan tersebut berada pada kriteria sangat setuju. Masing-masing pernyataan memiliki persentase 40% dan 44%. Sehingga, disimpulkan bahwa aspek ketiga mendapat respons positif dari siswa kelas IV SD Negeri 04 Palembang.

Aspek keempat, yaitu isi yang terdapat pada alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Aspek tersebut diwakili 4 pernyataan, yaitu pernyataan nomor 5, 2, 9, dan 11. Pada aspek ini terdapat 2 pernyataan pada kriteria setuju dan 2 pernyataan pada kriteria sangat setuju. Pernyataan pada kriteria setuju, yaitu pernyataan nomor 2 dan 11 dengan masing-masing persentase 48%, dan 44%. Sedangkan, pernyataan pada kriteria sangat setuju adalah pernyataan



nomor 5 dan 9 dengan masing-masing persentase 56% dan 44%. Sehingga, disimpulkan bahwa aspek keempat mendapat respons positif dari siswa kelas IV SD Negeri 04 Palembang.

Hasil data respons siswa kelas V SD Negeri 04 Palembang terhadap alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013, dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5. Data Respons Siswa Kelas V SD Negeri 04 Palembang

No	Aspek	Pernyataan Nomor	%	Kriteria
1	Ketertarikan	1	78	Sangat Setuju
		3	70	Sangat Setuju
		4	55	Sangat Setuju
2	Penyajian Informasi	6	70	Sangat Setuju
		7	58	Setuju
3	Pemberian Instruksi	8	49	Sangat Setuju
		10	55	Sangat Setuju
4	Isi	5	64	Sangat Setuju
		2	61	Sangat Setuju
		9	58	Sangat Setuju
		11	64	Sangat Setuju

Berdasarkan tabel di atas, keempat aspek berada pada respons positif. Hal ini terlihat dari masing-masing aspek berada pada kriteria setuju dan sangat setuju.

Aspek pertama, yaitu ketertarikan siswa terhadap alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Aspek tersebut diwakili 3 pernyataan. Ketiga pernyataan, yaitu pernyataan nomor 1, 3, dan 4 berada pada kriteria sangat setuju. Masing-masing persentase pernyataan secara berturut-turut adalah 78%, 70%, dan 55%. Sehingga, disimpulkan bahwa aspek pertama mendapat respons positif dari siswa kelas V SD Negeri 04 Palembang.

Aspek kedua, yaitu penyajian informasi yang terdapat pada alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Aspek tersebut diwakili 2 pernyataan, yaitu pernyataan nomor 6 dan 7. Kedua pernyataan tersebut berada pada kriteria sangat setuju. Masing-masing persentase pernyataan



secara berturut-turut adalah 70% dan 58%. Sehingga, disimpulkan bahwa aspek kedua mendapat respons positif dari siswa kelas V SD Negeri 04 Palembang.

Aspek ketiga, yaitu pemberian instruksi yang terdapat pada alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Aspek tersebut diwakili 2 pernyataan, yaitu nomor 8 dan 10. Pernyataan nomor 8 berada pada kriteria setuju dengan persentase 49%. Sedangkan, pernyataan nomor 10 berada pada kriteria sangat setuju dengan persentase 55%. Sehingga, disimpulkan bahwa aspek ketiga mendapat respons positif dari siswa kelas V SD Negeri 04 Palembang.

Aspek keempat, yaitu isi yang terdapat pada alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Aspek tersebut diwakili 4 pernyataan, yaitu pernyataan nomor 5, 2, 9, dan 11. Keempat pernyataan berada pada kriteria sangat setuju. Masing-masing persentase pernyataan secara berturut-turut 64%, 61%, 58%, dan 64%. Sehingga, disimpulkan bahwa aspek keempat mendapat respons positif dari siswa kelas V SD Negeri 04 Palembang.

3) Hasil Data Respons Siswa SD Negeri 24 Palembang

Siswa SD Negeri 24 Palembang diberikan kuesioner pada tanggal 19 Oktober 2018 dan 22 Oktober 2018. Penyebaran angket dilakukan selama 2 hari. Hari pertama, yaitu 15 Oktober 2018 kepada siswa kelas IV. Hari kedua, yaitu 22 Oktober 2018 kepada siswa kelas V.

Hasil data respons siswa kelas IV SD Negeri 24 Palembang terhadap alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013, dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut.



Tabel 6. Data Respons Siswa Kelas IV SD Negeri 24 Palembang

No	Aspek	Pernyataan Nomor	%	Kriteria
1	Ketertarikan	1	63	Sangat Setuju
		3	75	Sangat Setuju
		4	71	Sangat Setuju
2	Penyajian Informasi	6	58	Sangat Setuju
		7	88	Setuju
3	Pemberian Instruksi	8	63	Sangat Setuju
		10	67	Sangat Setuju
4	Isi	5	63	Sangat Setuju
		2	79	Sangat Setuju
		9	63	Sangat Setuju
		11	71	Sangat Setuju

Berdasarkan tabel di atas, keempat aspek berada pada respons positif. Hal ini terlihat dari masing-masing aspek berada pada kriteria setuju dan sangat setuju.

Aspek pertama, yaitu ketertarikan siswa terhadap alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Aspek tersebut diwakili 3 pernyataan. Ketiga pernyataan, yaitu pernyataan nomor 1, 3, dan 4 masing-masing berada pada kriteria sangat setuju. Masing-masing persentase pernyataan secara berturut-turut adalah 63%, 75%, dan 71%. Sehingga, disimpulkan bahwa aspek pertama mendapat respons positif dari siswa kelas IV SD Negeri 24 Palembang.

Aspek kedua, yaitu penyajian informasi yang terdapat pada alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Aspek tersebut diwakili 2 pernyataan, yaitu pernyataan nomor 6 dan 7. Kedua pernyataan tersebut berada pada kriteria sangat setuju. Masing-masing persentase pernyataan secara berturut-turut adalah 58% dan 88%. Sehingga, disimpulkan bahwa aspek kedua mendapat respons positif dari siswa kelas IV SD Negeri 24 Palembang.

Aspek ketiga, yaitu pemberian instruksi yang terdapat pada alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Aspek tersebut diwakili 2 pernyataan, yaitu nomor 8 dan 10. Kedua pernyataan tersebut



berada pada kriteria setuju dan sangat setuju. Pernyataan nomor 8 berada pada kriteria setuju dengan persentase 63%. Sedangkan, pernyataan 10 berada pada kriteria sangat setuju dengan persentase 67%. Sehingga, disimpulkan bahwa aspek ketiga mendapat respons positif dari siswa kelas IV SD Negeri 24 Palembang.

Aspek keempat, yaitu isi yang terdapat pada alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Aspek tersebut diwakili 4 pernyataan, yaitu pernyataan nomor 5, 2, 9, dan 11. Keempat pernyataan tersebut berada pada kriteria sangat setuju. Masing-masing persentase pernyataan secara berturut-turut adalah 63%, 79%, 63%, dan 71%. Sehingga, disimpulkan bahwa aspek keempat mendapat respons positif dari siswa kelas IV SD Negeri 24 Palembang.

Hasil data respons siswa kelas V SD Negeri 24 Palembang terhadap alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013, dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 7. Data Respons Siswa Kelas V SD Negeri 24 Palembang

No	Aspek	Pernyataan Nomor	%	Kriteria
1	Ketertarikan	1	64	Sangat Setuju
		3	72	Sangat Setuju
		4	76	Sangat Setuju
2	Penyajian Informasi	6	56	Sangat Setuju
		7	64	Sangat Setuju
3	Pemberian Instruksi	8	64	Sangat Setuju
		10	52	Sangat Setuju
4	Isi	5	60	Sangat Setuju
		2	64	Sangat Setuju
		9	64	Sangat Setuju
		11	52	Sangat Setuju

Berdasarkan tabel di atas, keempat aspek berada pada respons positif. Hal ini terlihat dari masing-masing aspek berada pada kriteria setuju dan sangat setuju.

Aspek pertama, yaitu ketertarikan siswa terhadap alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Aspek tersebut diwakili 3 pernyataan. Ketiga pernyataan, yaitu pernyataan nomor 1, 3, dan 4 masing-



masing berada pada kriteria sangat setuju. Masing-masing persentase pernyataan secara berturut-turut adalah 64%, 72%, dan 76%. Sehingga, disimpulkan bahwa aspek pertama mendapat respons positif dari siswa kelas V SD Negeri 24 Palembang.

Aspek kedua, yaitu penyajian informasi yang terdapat pada alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Aspek tersebut diwakili 2 pernyataan, yaitu pernyataan nomor 6 dan 7. Kedua pernyataan tersebut berada pada kriteria sangat setuju. Masing-masing persentase pernyataan secara berturut-turut adalah 56% dan 64%. Sehingga, disimpulkan bahwa aspek kedua mendapat respons positif dari siswa kelas V SD Negeri 24 Palembang.

Aspek ketiga, yaitu pemberian instruksi yang terdapat pada alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Aspek tersebut diwakili 2 pernyataan, yaitu nomor 8 dan 10. Kedua pernyataan tersebut berada pada kriteria sangat setuju. Masing-masing persentase pernyataan secara berturut-turut adalah 64% dan 52%. Sehingga, disimpulkan bahwa aspek ketiga mendapat respons positif dari siswa kelas V SD Negeri 24 Palembang.

Aspek keempat, yaitu isi yang terdapat pada alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Aspek tersebut diwakili 4 pernyataan, yaitu pernyataan nomor 5, 2, 9, dan 11. Keempat pernyataan tersebut berada pada kriteria sangat setuju. Masing-masing persentase pernyataan secara berturut-turut adalah 60%, 64%, 64%, dan 52%. Sehingga, disimpulkan bahwa aspek keempat mendapat respons positif dari siswa kelas V SD Negeri 24 Palembang.

Pembahasan

1) Respons Siswa SD Negeri 04 Palembang

Berdasarkan hasil penelitian, siswa SD Negeri 01 Palembang sangat tertarik dengan alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Siswa mengakui bahwa siswa senang dengan alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran di kelas. Hal itu membuat siswa mau mempelajari materi pelajaran di kelas kembali diulang lagi di rumah. Situasi ini tentu saja menghasilkan perilaku baik. Sebagaimana Sudjana (1995:47) menyatakan bahwa yang



dimaksud mengulang pelajaran adalah suatu aktifitas untuk mengatasi masalah dengan cara mengulang pelajaran yang telah disampaikan melalui proses memasukkan informasi ke dalam memori jangka panjang. Pelajaran yang diulangi dapat berupa memperdalam lagi materi yang sudah dipelajari ataupun materi yang akan dipelajari.

Siswa SD Negeri 01 Palembang juga mengakui bahwa alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran di kelas sudah memberikan instruksi kepada saya untuk memahami materi pembelajaran. Hal itu membuat instruksi yang terdapat dalam media gampang dimengerti oleh saya. Instruksi dalam media merupakan bagian dari fungsi. Sebagaimana Kemp & Dayton (dikutip Sukiman, 2012:39) menyatakan bahwa fungsi instruksi dipenuhi dengan melibatkan peserta didik baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.

Selanjutnya, siswa SD Negeri 01 Palembang mengakui bahwa media pembelajaran memberikan bantuan ketika sedang bekerja sama dalam memecahkan masalah materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Haryanto (2015) yang juga menyoroti peningkatan kemampuan memecahkan masalah melalui media. Hanya saja media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media komputer. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan dan menarik perhatian siswa. Selain itu, juga dinyatakan dalam penelitian tersebut bahwa situasi pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan tidak monoton.

2) Respons Siswa SD Negeri 01 Palembang

Berdasarkan hasil penelitian, siswa SD Negeri 04 Palembang sangat tertarik dengan alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Siswa mengakui bahwa alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran di kelas menarik perhatian. Oleh karena itu, sebaiknya memang guru menggunakan alat peraga agar dapat menarik perhatian siswa.

Usman (2003:28) menyatakan bahwa perhatian bersifat lebih sementara dan memiliki hubungan dengan minat. Namun, keduanya memiliki perbedaan. Minat sifatnya menetap, sedangkan perhatian sifatnya sementara dan adakalanya menghilang. Namun, ada pula perhatian terpusat yang disebut dengan terkonsentrasi dan tertuju pada satu



objek saja. Dalam kegiatan belajar di kelas, seorang siswa hendaknya menggunakan perhatian terpusat pada pelajaran. Sehingga, pelajaran yang diterima dapat dipahami dengan baik.

Siswa SD Negeri 04 Palembang mengakui penyajian informasi pada alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran di kelas sudah menyajikan informasi yang sesuai dengan materi pembelajaran. Penyajian informasi dalam media pembelajaran menjadi bagian dari fungsi media itu sendiri.

Kemp & Dayton (dikutip Sukiman, 2012:39) menyatakan bahwa fungsi informasi dipenuhi ketika media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi di hadapan sekelompok peserta didik. Penyajian dapat pula berbentuk hiburan, drama, atau teknik motivasi. Ketika mendengar atau menonton bahan informasi, para siswa bersifat pasif. Partisipasi yang diharapkan dari siswa hanya terbatas pada persetujuan atau ketidaksetujuan mereka secara mental, atau terbatas pada perasaan tidak atau kurang senang, netra, atau senang.

3) Respons Siswa SD Negeri 24 Palembang

Berdasarkan hasil penelitian, siswa SD Negeri 24 Palembang sangat tertarik dengan alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Ketertarikan siswa SD Negeri 24 Palembang tergambarkan pada pernyataan bahwa media pembelajaran memberi kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan baru. Kesempatan tersebut dapat dibangun melalui teori belajar konstruktivistik, sehingga pengetahuan baru diperoleh siswa.

Winasanjaya (2000:118) menyatakan bahwa konstruktivisme adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman. Pengetahuan itu terbentuk bukan dari objek semata. Akan tetapi, juga dari kemampuan individu sebagai subjek yang menangkap setiap objek yang diamani. Selanjutnya, pengetahuan dalam teori ini memang berasal dari luar. Akan tetapi, dikonstruksi dalam diri seseorang. Oleh sebab itu, teori ini tidak bersifat dinamis. Tergantung individu yang melihat dan mengkonstruksi.



Siswa SD Negeri 24 Palembang juga mengakui bahwa media pembelajaran memudahkan dalam melakukan proses berpikir. Pengetahuan baru yang diperoleh tersebut tentu saja melalui proses berpikir. Dalam teori belajar, proses berpikir termasuk dalam teori belajar kognitif.

Riyanto (2005:9) mengemukakan bahwa teori belajar kognitif merupakan suatu teori belajar yang lebih mementingkan proses belajar itu sendiri. Belajar tidak hanya sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respons, lebih dari itu belajar melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks. Menurut teori ini, ilmu pengetahuan dibangun dalam diri seorang individu melalui proses interaksi yang berkesinambungan dengan lingkungan. Proses ini tidak berjalan terpisah-pisah tetap mengalir, bersambung-sambun, dan menyeluruh.

SIMPULAN

Respons siswa terhadap alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 tergambar pada 4 aspek. Keempat aspek yang dimaksud adalah ketertarikan, penyajian informasi, pemberian instruksi, dan isi. Respons positif siswa terlihat ketika pernyataan setiap aspek secara umum berada pada kriteria setuju dan sangat setuju. Sedangkan, respons negative siswa terlihat ketika pernyataan setiap aspek secara umum berada pada kriteria tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan data respons siswa terhadap alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 yang terdapat pada bagian hasil penelitian, respons yang tampak merupakan respons positif. Siswa sangat tertarik dengan alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Siswa mengakui bahwa siswa senang dengan alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran di kelas. Hal itu membuat siswa mau mempelajari materi pelajaran di kelas kembali diulang lagi di rumah. Selain itu, siswa mengakui bahwa alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran di kelas menarik perhatian. Oleh karena itu, sebaiknya memang guru menggunakan alat peraga agar dapat menarik perhatian siswa.



Rekomendasi ditujukan kepada guru yang belum menggunakan alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Hal ini mengingat bahwa respons yang diberikan siswa sudah menunjukkan arah positif, lalu tidak ada alasan lagi bagi guru untuk tidak menggunakan alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Tentu saja juga ada banyak kegunaan dan fungsi lainnya mengenai penggunaan alat peraga sebagai media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fatihudin, D. & Holisin, I. (2012). *Cara Praktis Memahami Penulisan: Karya Ilmiah, Artikel Ilmiah Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hamalik, O. (2006). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Haryanto, U. (2015). Peningkatan Kemampuan Memecahkan Masalah melalui Media Komputer dalam Pembelajaran Matematik pada Siswa SMKN Ngawen. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22(4), 432-442.
- Khaeruddin dkk. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP); Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Notoadmojo, S. (2003). *Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Prastowo, A. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rachman, M. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Moral*. Semarang: Unnes Press.
- Rusman. (2012). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Riyanto, Y. (2012). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sadiman, A.S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2012). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Samana, A. (2001). *Sistem Pengajaran*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sudjana, N. (1997). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.



- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sukayati. (2004). *Pembelajaran Tematik di SD Merupakan Terapan dari Pembelajaran Terpadu*. Disampaikan dalam Diklat Instruktur/Pengembang Matematika SD Jenjang Lanjut Tanggal 6 – 19 Agustus 2004 di PPPG Matematika.
- Sumiati & Arza. (2008). *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Suryani, N & Agung, L. (2012). *Strategi Belajar-Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Susanto, A. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif, PTK, R & D*. Kartasura: Fairuz Media.
- Trianto. 2013. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik baik Anak Usia Dini TK/RA dan Ana Usia Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Usman, Moh. Uzer. 2003. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winasanjaya. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Yunanto, Sri Joko. 2004. *Sumber Belajar anak Cerdas*. Jakarta: Grasindo.